

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 52 anak usia 2 – 3 tahun di ketiga TPA tempat penelitian, yakni TPA Tat Twam Asi, TPA Harapan Ibu, dan TPA Naufal & Zahra yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tidak ada perbedaan perkembangan keterampilan motorik halus anak (CAT) antara kelompok anak yang mendapat stimulasi APE terstruktur dan kelompok anak yang mendapat stimulasi APE tidak terstruktur baik sebelum maupun setelah observasi. Namun jika dilihat dari nilai rata-ratanya, nilai CAT pada TPA terstruktur lebih tinggi dibandingkan dengan TPA tidak terstruktur.
- b. Tidak ada perbedaan perkembangan keterampilan bahasa anak (CLAMS) antara kelompok anak yang mendapat stimulasi APE terstruktur dan kelompok anak yang mendapat stimulasi APE tidak terstruktur baik sebelum maupun setelah observasi. Namun jika dilihat dari nilai rata-ratanya, nilai CLAMS pada TPA terstruktur lebih tinggi dibandingkan dengan TPA tidak terstruktur.
- c. Didapatkan rata-rata nilai motorik halus (CAT) pada TPA terstruktur lebih tinggi dibandingkan TPA tidak terstruktur baik sebelum observasi maupun setelah observasi.
- d. Didapatkan rata-rata nilai bahasa (CLAMS) pada TPA terstruktur lebih tinggi dibandingkan TPA tidak terstruktur baik sebelum observasi maupun setelah observasi.

- e. Terdapat hubungan antara pemberian alat permainan edukatif yang dilaksanakan secara terstruktur terhadap perkembangan motorik halus dan bahasa anak di TPA.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Untuk Pengasuh

- a. Pengasuh yang telah memberikan APE secara terstruktur harus mempertahankan apa yang selama ini sudah dilakukan.
- b. Pengasuh yang memberikan APE secara tidak terstruktur harus lebih banyak belajar lagi tentang tata cara dan hal-hal apa saja yang harus dilakukan selama memberikan permainan edukatif kepada anak sesuai dengan ketentuan yang sudah ada dan meningkatkan perhatian serta mengarahkan anak asuh agar ikut aktif dalam permainan edukatif hingga selesai.

V.2.2 Saran Untuk Orangtua Anak

Bagi orangtua anak sebaiknya lebih selektif dalam memilih dan memercayakan TPA untuk mengasuh anak-anak mereka, memantau perkembangan anak secara rutin dan ikut aktif bekerja sama dengan pihak TPA atau pengasuh dalam hal melakukan kegiatan asah, asih dan asuh sehingga dapat saling bersinergi untuk menciptakan suasana dan kondisi yang baik bagi anak untuk dapat berkembang optimal secara berkesinambungan serta memfasilitasi anak dengan alat permainan edukatif di rumah yang mirip dengan alat permainan edukatif yang ada di TPA sehingga anak dapat memaksimalkan waktu mereka untuk memainkan alat permainan edukatif tersebut setiap harinya. Dan untuk orangtua yang anaknya mengalami suspek gangguan perkembangan agar segera menindaklanjuti hal tersebut dengan memberikan stimulasi lebih bagi anak saat berada di rumah serta memberikan perhatian lebih bagi anak kurang lebih selama 30 menit setiap harinya.

V.2.3 Saran Untuk TPA

Bagi TPA sebaiknya melakukan training bagi para pengasuh/pendidik yang sudah ada secara berkala, mensosialisasikan pentingnya memberikan permainan edukatif secara terstruktur bagi perkembangan anak asuh serta bekerjasama dengan lembaga pelatihan pendidikan anak usia dini yang telah diakui agar setiap pengasuh mempunyai pengetahuan sekaligus keterampilan di bidang perawatan dan pengasuhan anak yang terus diperbaharui.

V.2.4 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian untuk subjek yang sama disarankan agar dapat menyempurnakan hal-hal yang belum dapat dilaksanakan atau belum sempurna pada penelitian ini antara lain; melakukan penelitian dengan variabel yang lebih banyak seperti kondisi keharmonisan keluarga, kondisi lingkungan dan jenis kelamin, melakukan penelitian di lebih banyak TPA dengan waktu penelitian yang lebih lama dan melakukan intervensi dengan menyewa atau menyediakan instruktur yang mampu memberikan arahan mengenai pemberian alat permainan edukatif yang baik dan benar bagi pengasuh.